

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN  
KEUNTUNGAN USAHATANI PETANI KARET (*HEVEA  
BRAZILIENSIS*) YANG MELAKUKAN PENJUALAN DALAM  
BENTUK BASAH DAN KERING DI DESA TIRTA KENCANA  
KECAMATAN RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, yang dilakukan pada April 2016, bertujuan menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan petani yang menjual Lateks Karet dalam bentuk basah dan kering dan mengetahui alasan petani memilih menjual Lateks Karet dalam bentuk basah dan dalam bentuk kering. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan teknik *non Probability sampling*. Analisa data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani petani karet yang melakukan penjualan basah dan kering, sedangkan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan alasan petani melakukan penjualan dalam bentuk basah dan kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah adalah Rp 582.612,39/100 kg basah dan petani yang melakukan penjualan dalam bentuk kering sebesar Rp 639.332,38/100 kg basah. Keuntungan yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah yaitu Rp 294.696,30/100 kg basah dan petani yang melakukan dalam bentuk kering sebesar Rp 409.495,79/100 kg basah. Hasil uji statistik pendapatan dan keuntungan menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah dan kering. Alasan utama petani melakukan penjualan dalam bentuk basah yaitu karena kebiasaan. Sedangkan petani yang melakukan penjualan dalam bentuk kering juga berpendapat lebih menguntungkan. Disarankan agar petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah beralih ke penjualan dalam bentuk kering karena pendapatan dan keuntungan yang akan di terima petani akan lebih besar daripada melakukan penjualan dalam bentuk basah.

Kata kunci : *pendapatan, keuntungan, usahatani, karet*

**COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME AND BENEFITS OF RUBBER FARMERS (*Hevea Braziliensis*) ENGAGED IN SALING WET AND DRY LATEX IN THE VILLAGE OF TIRTA KENCANA SUBDISTRICT RIMBO BUJANG, DISTRICT OF TEBO**

**ABSTRACT**

This study aims to compare revenues and profits of farmers who sell wet latex those of dry latex and to identify reasons why farmers choose to sell wet or dry latex. The research was conducted in the village of Tirta Kencana subdistrict of Rimbo Bujang Tebo in April 2016. The method used in this research a survey. Samples was done intentionally (purposive sampling) with non probability sampling techniques. Data analysis used quantitative and qualitative research. Quantitative analysis used to compare of revenues and profitability of farming of rubber farmers who sell wet and dry, while the qualitative used to describe the reason for farmers to sell in the form of wet and dry. The results showed that the average revenue received by farmers selling wet latex was IDR 582,612.39 /100 kg and dry latex was of IDR 639,332.38 /100 kg. Profits received by the farmers who sell wet latex IDR Rp 294,696.30 / 100 kg and dry latex was IDR 409,495.79 / 100 kg. The statistical tests reveal a significant difference between the income and profits of farmers who sell wet and dry latex. The main reason farmers who sell wet latex is a. While farmers who sell dry latex was more revenue. The result suggests that farmers who sell wet latex switch to dry latex for higher revenues and profit.

Keywords: *revenue, profit, farming, rubber*

